

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah kuantitatif karena diperlukan data hasil penelitian mengenai komunikasi interpersonal anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang akan mengukur komunikasi interpersonal ditinjau dari konsep diri anggota komunitas. Data dari hasil penelitian berupa skor (angka-angka) dan akan diproses melalui pengolahan statistik lalu dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran komunikasi interpersonal anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia. Komunikasi interpersonal yang digambarkan akan dijadikan sumber dalam penyusunan skripsi komunikasi interpersonal pada anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia di tinjau dari konsep diri.

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti dan dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia (Azwar, 2000:2).

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dalam metode ini penelitian dilakukan dengan metode wawancara pribadi, observasi, pengarsipan data, serta survey melalui kuesioner untuk menyelidiki praktik-praktik atau peristiwa terkini.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Melalui pengidentifikasian variabel penelitian maka akan membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Tergantung : Komunikasi Interpersonal
2. Variabel Bebas : Konsep diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal pada anggota komunitas adalah interaksi yang terjadi antara dua orang anggota atau lebih dengan cara berkomunikasi. Aspek-aspek dari komunikasi interpersonal adalah keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesetaraan. Komunikasi interpersonal diukur dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal. Semakin tinggi skor menunjukkan bahwa semakin efektif komunikasi interpersonal dan begitu dengan sebaliknya.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi mengenai diri sendiri, baik yang bersifat fisik, sosial maupun psikologis, yang diperoleh melalui pengalaman individu dalam interaksinya dengan orang lain. Aspek-aspek konsep diri, yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis, aspek psiko-sosiologis, aspek psiko-spiritual, dan aspek psikoetika dan moral. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala konsep diri maka

semakin tinggi konsep dirinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah konsep dirinya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas Toyota Kijang Club Indonesia Cabang Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling, dengan menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sampai jumlah kuota yang di inginkan. Sampel pada penelitian ini adalah komunitas Toyota Kijang Club Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksudkan adalah berupa daftar pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh subjek. Metode ini dipilih karena subjek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang akan dinyatakan subjek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya (Yunata, Indati, & Nugraha: 2012, h.40).

Dengan metode skala akan didapatkan data mengenai tingkat komunikasi interpersonal dengan konsep diri yang dimiliki tiap anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia.

a. Skala Komunikasi Interpersonal

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur, yaitu skala komunikasi interpersonal (Azwar: 2000). Skala tersebut disusun

berdasarkan dua jenis item, yaitu item searah dengan pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavorable*). Skala komunikasi interpersonal ini disusun berdasarkan 5 aspek, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesetaraan.

Tabel 1.
Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item
1	Keterbukaan	3	3	6
2	Empati	3	3	6
3	Dukungan	3	3	6
4	Perasaan Positif	3	3	6
5	Kesetaraan	3	3	6
Jumlah Item		15	15	30

Keterangan :

Fav : *Favorable*

Unfav : *Unfavorable*

b. Skala Konsep diri

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur, yaitu skala konsep diri. Skala tersebut disusun berdasarkan dua jenis item, yaitu item searah dengan pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavorable*). Skala konsep diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek, yaitu aspek fisiologis, aspek

psikologis, aspek psiko-sosiologis, aspek psiko-spiritual, aspek psiko-etika dan moral.

Tabel 2.
Blue Print Skala Konsep diri

No	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Aspek fisiologis	3	3	6
2	Aspek psikologis	3	3	6
3	Aspek psiko-sosilogis	3	3	6
4	Aspek Psiko-spiritual	3	3	6
5	Aspek Psikoetika dan moral	3	3	6
Jumlah		15	15	30
Keterangan :				
Fav		: <i>Favorable</i>		
Unfav		: <i>Unfavorable</i>		

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dikatakan reliabel dan valid bila terdapat tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes. Tidak reliabel dan tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai subjek (Azwar, 2000: 2).

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran, suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan perbedaan antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 2000: 6).

Validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur. Pada penelitian ini digunakan metode analisis data *product moment* kemudian dikoreksi dengan *Part Whole*. Perhitungan uji menggunakan program computer (Azwar, 2000: 18).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Hasil bisa dipercaya apabila beberapa kali hasil pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang hampir sama. Subjek penelitian merupakan kelompok individu yang lain daripada subjek yang dijadikan dasar pengujian reliabilitas alat ukur (Azwar, 2000: 4-5).

Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien Alpha Cronbach, dengan alasan perhitungan dengan teknik ini akan memberikan teknik yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya (Azwar, 2000: 75). Perhitungan uji menggunakan program komputer.

G. Metode Analisis Data

Di dalam penelitian, data yang diperoleh harus diolah lebih lanjut karena data tersebut tidak dapat digunakan begitu saja. Guna menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan maka dilakukan analisis data. Menurut Azwar (2000: 75) analisis data merupakan hal yang harus dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai

hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi. Pada penelitian ini maka dilakukan uji secara kuantitatif dengan metode statistik.

Agar dapat dipahami dan dimanfaatkan, data-data tersebut harus diolah dan dianalisis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap kemampuan komunikasi. Pada penelitian ini digunakan metode analisis data *product moment*. Alasan menggunakan korelasi *product moment* adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

